

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif dilaksanakan di SMK Negeri 5 Jakarta Timur yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta Timur yang beralamat Jl. Pisangan baru timur VI - Matraman, Jakarta Timur 13110

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Jakarta pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2015/2016 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu kegiatan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	September 2015	Daftar membuat proposal penelitian
2	4 – 11 Desember 2015	Pengajuan judul proposal penelitian
3	11 – 25 January 2016	Bab 1
4	20 maret 2016	Study Pendahuluan di SMK Negeri 5 Jakarta
5	Febuari 2016 – maret 2016	Pembahasan dan revisi proposal bab 1,2 dan 3
6	2 Mei 2016	Acc proposal DP dan DP 2
7	13 Mei 2016	Seminar proposal
8	1 November 2016	Uji Ahli Instrumen
9	16 – 18 November 2016	Penyebaran Uji Instrumen
10	13 Desember 2016	Penyebaran Instrumen
11	15 Desember 2016	Pengolahan data

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai lptek baru, data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (sugiyono, 2012).

Lebih spesifik lagi, penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel – variabel lain. Dengan menggunakan metode ini dapat dilihat hubungan antara dua variabel

yang diteliti yaitu konformitas kelompok teman sebaya dan perilaku konsumtif. Adapun variabel yang berperan sebagai variabel X atau bebas (yang mempengaruhi) adalah konformitas kelompok teman sebaya sedangkan variabel yang berperan sebagai variabel Y atau terikat (yang dipengaruhi) adalah perilaku konsumtif.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini populasi peneliti yang digunakan adalah semua siswa siswi kelas XI yang berjumlah 6 kelas terdiri dari 202 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah kelas XI SMK Negeri 5 Jakarta

No	Kelas	Jumlah siswa
1	T.KR – 1	35
2	T. KR – 2	34
3	T. IPTL – 1	33
4	T. IPTL – 2	32
5	T. AV – 1	33
6	T. AV – 2	35
	Jumlah	202

b) Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006). Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi itu sendiri. Akan tetapi tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering bergantung kepada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Maka besar tingkat kesalahan akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana, dengan arti setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Cara yang digunakan dalam pemilihan adalah dengan undian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI yang berjumlah 202 siswa. Metode yang digunakan peleniti untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error

untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan, peneliti menetapkan batas toleransi kesalahan adalah 10%.

$$n = 202 / (1 + 202 \cdot (10\%)^2)$$

$$n = 202 / (1 + 202 \cdot (0.01))$$

$$n = 202 / 3,02$$

$$n = 65$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012) Kuesioner dibuat dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

(Sugiyono, 2012). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai pilihan dari sangat positif sampai sangat negatif. Pilihan jawaban dan distribusi skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Table 3.3
Pilihan Jawaban dan Skor Item

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor Item	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	Jika responden merasa pernyataan tersebut selalu terjadi pada diri responden (75%-100% pernah terjadi)	3	0
Setuju	Jika responden merasa pernyataan tersebut sering terjadi pada diri responden (50%-75% pernah terjadi)	2	1
Tidak Setuju	Jika responden merasa pernyataan tersebut jarang terjadi pada diri responden (25%-50% pernah terjadi)	1	2
Sangat Tidak Setuju	Jika responden merasa pernyataan tersebut tidak pernah terjadi pada diri responden tetapi mungkin pernah terjadi pada kondisi yang sangat jarang (0-25% pernah terjadi)	0	3

1. Definisi Konseptual

a. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli dimana individu mengkonsumsi barang dan jasa secara

berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional serta mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan saja sehingga menimbulkan pemborosan.

b. Konformitas kelompok teman sebaya

Konformitas kelompok teman sebaya adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok, terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan

2. Definisi Operasional

a) Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif adalah suatu tindakan ataupun perilaku yang dilakukan individu untuk membeli produk bukan atas dasar manfaat namun karena hasrat dan keinginan atau kegunaannya. Penyusunan skala ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lina & Rosyid yaitu pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan.

Bentuk skala yang digunakan adalah model likert yaitu model ranting yang dijumlahkan, Skor untuk skala perilaku

konsumtif bergerak dari 0 – 3. Semakin tinggi skor subjek maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya semakin rendah skor subjek maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

b) Konformitas kelompok teman sebaya

Konformitas merupakan perilaku individu dengan mengadaptasi, meniru atau mengikuti perilaku kelompok. Bertindak sesuai dengan standar ataupun harapan yang dibentuk kelompok agar individu dapat diterima didalam kelompok. Dapat terjadi karena tekanan kelompok secara nyata ataupun hanya merupakan persepsi individu.

Konformitas diukur dengan menggunakan skala konformitas yang disusun sesuai dengan dasar pembentukan konformitas yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

Bentuk skala yang digunakan adalah model Likert yaitu model ranting yang dijumlahkan. Skor untuk skala perilaku konsumtif bergerak dari 0 – 3 Ketentuan adalah semakin tinggi skor subjek maka akan semakin tinggi konformitasnya, dan

sebaliknya semakin rendah skor subjek maka akan semakin rendah konformitannya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket / kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012) metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti yang didapatkan langsung dari sudut pandang responden.

Instrumen penelitian ini tidak menggunakan instrument yang sudah baku, baik instrument perilaku konsumtif maupun konformitas namun peneliti menggunakan instrument yang dibuat berdasarkan teori yang telah disesuaikan dengan kondisi kebudayaan sosial yang dituangkan kedalam indikator dan butir pernyataan instrumen.

Langkah pengembangan instrumen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) adalah sebagai berikut:

1. Menuraikan variabel ke dalam indikator.
2. Menyusun kisi-kisi pembuatan instrumen.
3. Menulis butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

4. Melengkapi instrumen dengan pengantar, petunjuk pengisian dan identitas.

Berdasarkan langkah yang dijelaskan Sugiyono tersebut, peneliti menyusun instrument perilaku konsumtif dan konformitas .

Table 3.4

Kisi – kisi Instrumen Perilaku konsumtif

Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
		(+)	(-)	
1. Pembelian Impulsif	Keinginan sesaat	19, 24, 27	2, 9, 15, 39	7
	Tanpa pertimbangan	3, 21, 22	32, 36	5
2. Pemborosan	Boros	33, 35, 37, 40	7, 12, 20, 29	8
	Mengikuti <i>Trend</i>	1, 11, 17, 28	8, 13, 38	7
3. Mencari Kesenangan	Mencari Kesenangan	15, 10, 14, 18	16, 26	6
	Mencari Kepuasan	6, 23, 31, 34	4, 25, 30	7
Jumlah		22	18	40

Kisi – Kisi instrumen perilaku konsumtif yang digunakan peneliti sesuai teori yang dikemukakan oleh Lina & Rosyid (1997) yaitu Pembelian impulsif, Pemborosan, dan Mencari kesenangan

Tabel 3.5

Kisi – kisi instrumen konformitas kelompok teman sebaya

Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
		(+)	(-)	
1. Normatif	a Disukai Orang lain	2, 27, 29	12, 15, 19, 21	7
	b Menghindari Penolakan	5, 8, 13, 18	1, 4, 7, 17, 20	9
2. Informasional	c Menerima Pendapat Kelompok	3, 11, 22, 30	10, 23, 24, 25	8
	d Membenarkan Kelompok	6, 9, 14	16, 26, 28	6

Jumlah				30

Kisi – kisi instrumen konformitas yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berdasar pada teori Baron dan Byrne (2005) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

4. Hasil Uji coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2009) Suatu atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengambilan data (Arikunto, 2009)

Untuk mempermudah perhitungan, maka akan dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 16.0.* adapun rumus statistika yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi *product moment* dari pearson

Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total

n : Jumlah sampel

X : skor masing – masing item

Y : skor total

Hasil uji validitas skala perilaku konsumtif dapat diketahui dari 40 item yang di uji, diperoleh nilai korelasi yaitu antara -0,098 sampai dengan 0,708. Selanjutnya dari analisis korelasi item total yang telah dikoreksi, diperoleh 28 butir valid dengan indeks korelasi butir berkisar antara 0,292 sampai dengan 0,743. Ada 12

butir dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 52$. Dengan demikian, instrumen perilaku konsumtif ini dianggap cukup baik sebagai alat ukur penelitian. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.6
Distribusi butir valid dan drop Instrumen Perilaku Konsumtif
sesudah uji coba

Aspek	Indikator perilaku	Valid		Drop		Total
		F	UF	F	UF	
Pembelian impulsif	Keinginan sesaat	19, 24, 27	9, 15		2, 39	7
	Tanpa pertimbangan	21, 22	32, 36	3		5
Pemborosan	Boros	35, 40	7, 20,	33, 37	12, 29	8
	Mengikuti tren	1, 11, 17, 28	8, 13		38	7
Mencari kesenangan	Mencari kesenangan	10, 14	16, 26	5, 18		6
	Mencari kepuasan	23, 31, 34	25, 30	6	4	7
Total		16	12	6	6	40

Keterangan : F : Favorabel

UF : Unfavorabel

Hasil uji validitas variabel konformitas diketahui dari 30 butir yang diuji, diperoleh nilai korelasi item adalah 0,148 sampai dengan 0,630. analisis korelasi item total yang telah dikoreksi, diperoleh 20 item valid dengan nilai korelasi item berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,671. Dan terdapat 10 item dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 52$. Hal tersebut menunjukkan instrumen konformitas dianggap cukup baik sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3.7
Distribusi butir valid dan drop Instrumen Konformitas Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator perilaku	Valid		Drop		Total
		F	UF	F	UF	
Normatif	Disukai orang lain	2, 29	12, 15, 19, 21	27		7
	Menghindari penolakan	13, 18	1, 17, 20	5, 8	4, 7	9

Informasional	Menerima pendapat kelompok	11, 30	23, 25	3, 22	10, 24	8
	Membenarkan kelompok	9, 14	16, 26, 28	6		6
Total		8	12	6	4	30

Keterangan : F : Favorabel

UF : Unfavorabel

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto,2009)

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu dengan membelah item-item sebanyak dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi item dengan jumlah yang sama banyak. Untuk mempermudah perhitungan, digunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 16.0 for windows*. Adapun rumus statistik yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas instrument dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_x^2$: Jumlah Varians butir

σ_t^2 : Varians total

Dari penghitungan reliabilitas instrumen perilaku konsumtif didapat koefisien Alpha sebesar 0,906 dan instrumen konformitas didapat dengan koefisien Alpha sebesar 0,850. Instrumen ini reliabel karena lebih besar dari koefisien 0.7. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen kecerdasan emosi, dapat dikatakan instrumen ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

5. Instrumen Final

Setelah pengajuan instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji realibilitas, maka diperoleh instrumen akhir dengan jumlah butir instrument variabel konformitas adalah 28 butir item dan konformitas 20 butir item.

Tabel 3.8. Instrumen Perilaku Konsumtif Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator perilaku	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Pembelian impulsif	Keinginan sesaat	12, 17, 20	4, 9	5
	Tanpa pertimbangan	14, 15	24, 27	4
Pemborosan	Boros	26, 28	2, 13	4
	Mengikuti tren	1, 6, 11, 21	3, 7	6
Mencari kesenangan	Mencari kesenangan	5, 8	10, 19	4
	Mencari kepuasan	16, 23, 25	18, 22	5
Jumlah		16	12	28

Tabel 3.9. Instrumen Konformitas Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator perilaku	No Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Normatif	Disukai orang lain	2, 19	5, 8, 12, 14	6
	Menghindari penolakan	6, 11	1, 10, 13	5
Informasional	Menerima pendapat kelompok	4, 20	15, 16	4

	Menjadi benar	3, 7	9, 17, 18	5
	Jumlah	8	12	20

G. Teknik Analisis data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner (angket) akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian tentang hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif remaja kelas XI SMKN 5 Jakarta. Namun sebelum melakukan uji hipotesis, data perlu dianalisis terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengetahui data yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya akan menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik bisa jelas diputuskan.

Uji normalitas yang digunakan mengacu pada model uji Kolmogorov-Smirnov. Normal atau tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka data berdistribusi normal dan menggunakan analisis parametrik. Jika nilai

signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) maka data berdistribusi tidak normal dan menggunakan analisis non-parametrik.

Arikunto (2009) berpendapat bahwa uji normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perhitungan korelasi *produk moment*. Selanjutnya, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 16.0 for windows* untuk memudahkan pengujian ini.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, yaitu variabel hasil belajar kognitif dengan kecerdasan emosi. jika harga p lebih besar dari 0.05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0.05 maka kedua variabel mempunya hubungan yang tidak linear.

H. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* karena data penelian ini berbentuk interval dan sebaran data berbentuk interval dan sebaran data berdistribusi normal. Sugiyono mengemukakan bahwa korelasi *product moment* digunakan untuk

mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumus statistiknya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment antara X dan Y

n : Jumlah sampel

X : skor total variabel X

Y : skor total variabel Y

Hipotesis statistik adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesisnya adalah :

H_0 ditolak : $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau taraf signifikansi $<$ tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$), artinya terdapat hubungan positif dan

signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif remaja kelas XI SMKN 5 Jakarta.

H_0 diterima : $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ atau taraf signifikansi $>$ tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$), artinya tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku konsumtif remaja kelas XI SMKN 5 Jakarta